

PENGELOLAAN KEBERSIHAN DAN KEASRIAN LINGKUNGAN DALAM MENDUKUNG KENYAMANAN BELAJAR DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH BATAM

Akmal Fauzi, Alfin Muhammad, Abdul Rahman, Ihwanuddin Ilham

Institut Agama Islam Hidayatullah Batam
amnaalfin23@gmail.com.

Abstract

This article discusses the management of cleanliness and greenery in the campus environment by using the Field Experience / School Introduction Report (PLP) as the main source for the results and discussion. The analysis is descriptive and is based on PLP activities, namely waste cleaning, plant maintenance, and maintaining the cleanliness of the dormitory and student kitchen areas. Supporting literature shows that a clean school environment is closely related to environmental care character, learning comfort, and Islamic values in educational life. The discussion indicates that PLP activities not only improved the physical appearance of the campus but also contributed to comfort, health, and discipline among campus residents. Therefore, environmental cleanliness management can be understood as an important part of educational service quality and character building.

Keywords: environmental cleanliness, campus greenery, learning comfort, PLP, character education.

Abstrak

Artikel ini membahas pengelolaan kebersihan dan keasrian lingkungan kampus dengan menjadikan Laporan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) sebagai sumber utama hasil dan pembahasan. Data disusun secara deskriptif berdasarkan kegiatan yang tercantum dalam laporan PLP, yaitu membersihkan sampah, merawat tanaman, serta menjaga kebersihan area asrama dan dapur santri. Kajian literatur pendukung menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan sekolah berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan, peningkatan kenyamanan belajar, dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sekolah. Hasil pembahasan menegaskan bahwa kegiatan PLP tidak hanya berdampak pada tampilan fisik lingkungan yang lebih bersih dan asri, tetapi juga pada kenyamanan, kesehatan, serta kedisiplinan warga kampus. Dengan demikian, pengelolaan kebersihan lingkungan dapat dipahami sebagai bagian penting dari mutu layanan pendidikan dan pembinaan karakter.

Keywords: kebersihan lingkungan, keasrian kampus, kenyamanan belajar, PLP, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas proses pendidikan. Lingkungan yang bersih, tertata, dan nyaman membuat peserta didik lebih fokus, betah berada di sekolah, serta terdorong untuk berperilaku disiplin. Sebaliknya, lingkungan yang kotor dan tidak

terurus dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan kenyamanan, dan memberi kesan negatif terhadap budaya sekolah. Dalam perspektif pendidikan agama Islam, kebersihan juga dipahami sebagai bagian dari nilai keimanan dan adab hidup sehari-hari, sehingga menjaga kebersihan tidak hanya bernilai praktis tetapi juga bernilai ibadah. Pemikiran ini sejalan dengan kajian tentang urgensi

kebersihan lingkungan sekolah dalam perspektif pendidikan agama Islam yang menekankan bahwa kebersihan memiliki peran penting bagi aktivitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Selain itu, pendidikan karakter peduli lingkungan menempatkan sekolah sebagai ruang pembiasaan perilaku bersih dan bertanggung jawab. Pembiasaan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan menjaga fasilitas bersama dapat membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini. Hal ini juga ditegaskan oleh kajian tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah, yang menyatakan bahwa kebersihan sekolah mendukung kenyamanan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan laporan PLP Kampus II Hidayatullah Batam, kegiatan utama peserta PLP berfokus pada membersihkan sampah, merawat tanaman, serta menjaga kebersihan area asrama dan dapur santri. Laporan tersebut juga menegaskan bahwa kegiatan PLP berlangsung selama satu bulan dan diarahkan untuk memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan sarana dan prasarana lingkungan pendidikan.

Atas dasar itu, artikel ini disusun untuk mengubah isi laporan PLP menjadi naskah jurnal yang lebih akademik, dengan menjadikan pengalaman lapangan sebagai sumber utama hasil dan pembahasan. Fokus pembahasan diarahkan pada bagaimana kegiatan kebersihan dan perawatan lingkungan di Kampus II Hidayatullah Batam berkontribusi terhadap kenyamanan belajar dan budaya sekolah yang sehat.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan berbasis studi dokumen. Sumber data utama berasal dari Laporan Hasil Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Kampus II Hidayatullah Batam. Adapun sumber data pendukung diperoleh dari sejumlah artikel ilmiah yang membahas kebersihan lingkungan sekolah, pendidikan karakter peduli lingkungan, manajemen strategi kebersihan sekolah, serta pengelolaan kantin sehat. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum isi laporan PLP, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan inti yang dilaksanakan, kemudian mengaitkannya dengan teori serta temuan dari literatur yang relevan. Dengan demikian, laporan PLP tersebut ditempatkan sebagai hasil lapangan yang menjadi fokus utama pembahasan dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fokus Kegiatan PLP pada Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan laporan PLP, bidang kerja utama peserta kegiatan terdiri atas dua aktivitas inti, yaitu membersihkan sampah dan merawat tanaman. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut dilakukan secara teratur sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan asri. Laporan PLP juga menjelaskan bahwa kegiatan yang dijalankan berfokus pada menjaga kebersihan, keindahan, dan kenyamanan lingkungan kampus. Pada bagian akhir laporan disebutkan bahwa cakupan kegiatan tidak hanya menyentuh halaman kampus, tetapi juga area asrama dan dapur santri yang merupakan ruang penting dalam aktivitas harian penghuni pesantren.

Temuan ini menunjukkan bahwa PLP tidak sekadar menjadi kegiatan observasional, melainkan sarana partisipatif untuk memperbaiki kualitas lingkungan belajar. Membersihkan sampah berarti mengurangi sumber kotoran dan potensi penyakit, sedangkan merawat tanaman membantu menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman. Dalam konteks pendidikan, dua aktivitas tersebut sangat relevan karena kebersihan fisik lingkungan memengaruhi kesiapan psikologis warga kampus untuk belajar dan bekerja.

2. Membersihkan Sampah sebagai Bentuk Tanggung Jawab Bersama

Kegiatan membersihkan sampah dalam laporan PLP dilakukan dengan cara mengumpulkan, memisahkan, dan membuang sampah dari area tertentu secara teratur dan bertanggung jawab. Tujuan kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari potensi pencemaran. Dalam konteks pendidikan sekolah, tindakan sederhana seperti ini memiliki makna yang besar karena membangun kebiasaan disiplin dan rasa memiliki terhadap lingkungan bersama.

Hal ini selaras dengan kajian yang menegaskan bahwa kebersihan lingkungan sekolah memiliki hubungan erat dengan karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan salah, tetapi juga membiasakan perilaku baik sampai menjadi kebiasaan. Program kebersihan yang dilakukan secara rutin di sekolah membantu membentuk karakter peduli lingkungan, tanggung jawab, dan gotong royong pada peserta didik.

3. Merawat Tanaman untuk Memperindah Institusi

Selain membersihkan sampah, peserta PLP juga melakukan perawatan tanaman. Laporan menjelaskan bahwa merawat tanaman merupakan upaya terencana untuk menjaga, mengelola, dan menata tanaman agar lingkungan lembaga terlihat rapi, asri, dan nyaman. Bentuk kegiatannya meliputi penyiraman secara teratur, pemberian pupuk, membersihkan daun yang kering, memangkas bagian yang rusak, serta menata tanaman agar lebih indah. Berdasarkan pelaksanaan di lapangan, kegiatan ini memberi dampak positif terhadap keindahan lingkungan kampus. Tanaman yang terawat membuat suasana kampus menjadi lebih sejuk dan memiliki nilai estetika yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa lingkungan sekolah yang bersih dan tertata mampu meningkatkan kenyamanan belajar. Dalam kajian manajemen strategi kebersihan sekolah, kebersihan dipahami sebagai hasil dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang konsisten. Dengan demikian, perawatan tanaman tidak bisa dipandang sebagai aktivitas tambahan, melainkan bagian dari manajemen lingkungan yang mendukung efektivitas pembelajaran.

4. Kebersihan Area Asrama dan Dapur Santri

Laporan PLP juga menampilkan kegiatan membersihkan area asrama dan dapur santri. Area ini penting karena menjadi tempat aktivitas harian yang berhubungan langsung dengan kesehatan penghuni. Kebersihan asrama dan dapur tidak hanya berkaitan dengan estetika, tetapi juga dengan keamanan pangan, kenyamanan istirahat, serta pencegahan penyakit. Dalam laporan dinyatakan bahwa kebersihan lingkungan asrama dan dapur sangat

berpengaruh terhadap kenyamanan serta kesehatan penghuni lingkungan pesantren.

Dari sudut pandang pengelolaan lingkungan pendidikan, perhatian pada asrama dan dapur menunjukkan bahwa budaya bersih harus diterapkan secara menyeluruh, bukan hanya di ruang kelas atau halaman sekolah. Kajian tentang pengelolaan kantin sehat juga menegaskan bahwa kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, sanitasi, dan tata ruang yang tertib menjadi bagian dari ekosistem pendidikan yang sehat dan nyaman.

5. Faktor Pendukung, Kendala, dan Hasil Program

Laporan PLP menyebutkan beberapa faktor pendukung keberhasilan program, yaitu partisipasi aktif peserta PLP, kebutuhan lingkungan kampus yang memang memerlukan perawatan rutin, dukungan dari pihak kampus atau pengelola lingkungan, dan tersedianya area yang memungkinkan keterlibatan langsung di lapangan. Di sisi lain, kendala yang dihadapi antara lain waktu pelaksanaan yang relatif terbatas, kebutuhan perawatan khusus pada beberapa tanaman, serta tuntutan menjaga kebersihan secara berkelanjutan agar hasil kegiatan tidak cepat menurun. Meskipun demikian, kegiatan tetap berjalan dengan baik karena adanya kerja sama dan tanggung jawab bersama.

Secara keseluruhan, laporan PLP menyimpulkan bahwa program yang dilaksanakan telah mencapai hasil yang baik. Kegiatan membersihkan sampah dan merawat tanaman berhasil mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman. Selain itu, peserta PLP memperoleh pengalaman langsung tentang pentingnya pengelolaan sarana dan

prasarana lingkungan pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik kebersihan di lingkungan kampus dapat menjadi media pembelajaran karakter yang konkret dan aplikatif.

SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan analisis terhadap laporan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan literatur pendukung, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kebersihan dan keasrian lingkungan kampus merupakan aspek penting dalam mendukung kenyamanan belajar. Kegiatan utama berupa membersihkan sampah, merawat tanaman, serta menjaga area asrama dan dapur santri telah memberi dampak positif terhadap kebersihan, kesejukan, dan kenyamanan lingkungan pendidikan.

Laporan PLP juga memperlihatkan bahwa kebersihan bukan hanya tanggung jawab petugas tertentu, melainkan tanggung jawab seluruh warga kampus. Karena itu, kegiatan semacam ini layak dijadikan model pembiasaan dalam membangun budaya hidup bersih, sehat, dan berkarakter di lingkungan pendidikan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih boleh ditambahkan ketika pengabdian yang dilakukan mendapatkan bantuan.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hidayatullah Batam dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Hidayatullah Kampus II Tanjung Uncang ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak M. Sidik, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.

2. Bapak Muji, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.

3. Bapak Akmal Fauzi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang turut memberikan arahan selama kegiatan berlangsung.

4. Pimpinan dan Seluruh Staf Pondok Pesantren Hidayatullah Kampus II Tanjung Uncang, atas kesempatan, izin, dan kerja sama yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan praktik kerja dan memperoleh data yang diperlukan.

5. Bagian Akademik IAIH Batam, yang telah memberikan bantuan administratif dan bimbingan selama masa praktik lapangan.

6. Rekan-rekan Kelompok PLP (Abdul Rahman, Alfin Muhammad Nur Arifin, dan Ikhwanuddin Ilham), atas kerja sama dan dedikasinya selama menjalankan program di lapangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. P., Asmiranda, M., & Alfiana, S. (2024). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.

Haerani, A., Apriliani, C., & Nasrullah, Y. (2022). Urgensi kebersihan lingkungan sekolah dalam perspektif pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Sakur, A. K. A., & Jailani, M. S. (2026). Pengelolaan kantin sekolah sehat dalam meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Suandri, A. D., Ali, M., & Cahyani, D. (2025). Manajemen strategi kebersihan lingkungan sekolah di SMP Ar Rahmat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Laporan Hasil Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Kampus II Hidayatullah Batam. Dokumen internal.